

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT : MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR AL-QUR'AN MELALUI METODE PENDAMPINGAN KEAGAMAAN

Irsan Kahar¹, Arbaen², Nilam Pahriza³, Najamuddin⁴, Ayu Demitra⁵, Ferawati Sandi⁶, Nurhayani⁷, Suci Suparman⁸, Hera⁹, Rasyidah Jalil¹⁰

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10}Program Studi Pendidikan Jasmani, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palopo
e-mail: irsankahar@umpalopo.ac.id

Abstrak

Kemampuan mahasiswa dalam memberikan motivasi belajar al-Qur'an serta metode pendampingan keagamaan yang cocok sangat membantu perkembangan anak khususnya di TPA Desa Salubbua Kecamatan Suli Barat. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca kitab suci al-qur'an karena al-Qur'an sebagai pedoman hidup bagi manusia yang wajib dipelajari kepada anak-anaknya dari sejak dini. dengan metode pendampingan keagamaan serta pemberian motivasi siswa dengan mengajak siswa di awal pembelajaran dengan membaca Asmaul Husnaa serta beberapa surat-surat pendek dengan menggunakan nada-nada nyanyian. Kemudian menonton video animasi tentang pengenalan huruf Hijaiyyah. Memberikan Les Privat baca tulis al-Qur'an secara langsung kepada siswa dan menceritakan tentang ilmu-ilmu keislaman. Dari Hasil kegiatan ini dapat diketahui bahwa kemampuan siswa pada saat membaca al-Qur'an tergolong tinggi mereka mampu membaca al-Qur'an dengan baik serta untuk datang belajar semakin meningkat dan bertambahnya jumlah siswa yang ikut dalam pembelajaran pendidikan al-Qur'an di TPA Desa Salubua Kecamatan Suli Barat

Kata kunci: Motivasi Belajar, Al-Qur'an, Pendampingan, Keagamaan

Abstract

The ability of students to provide motivation to learn the Qur'an as well as appropriate methods of religious assistance are very helpful for the development of children, especially in the TPA Salubbua Village, West Suli District. The purpose of this activity is to improve students' ability to read the holy book al-qur'an because al-Qur'an is a way of life for humans that must be learned from an early age. with the method of religious assistance and motivating students by inviting students at the beginning of learning to read Asmaul Husnaa and some short letters using singing tones. Then watch an animated video about recognizing the Hijaiyyah letter. Provide private lessons to read and write the Koran directly to students and tell about Islamic sciences. From the results of this activity, it can be seen that the ability of students when reading the Qur'an is classified as high, they are able to read the Qur'an well and to come to study is increasing and the number of students participating in learning Al-Qur'an education is increasing. TPA Salubua Village, West Suli District.

Keywords: Learning Motivation, Al-Qur'an, Mentoring, Religion

PENDAHULUAN

Pembelajaran agama islam mempunyai kedudukan yang sangat berarti dalam kehidupan manusia untuk pemeluk agama Islam. Oleh karena itu pembelajaran agama Islam ialah kebutuhan pokok untuk umat muslim. Serta ilmu pembelajaran Islam merupakan penumpukan pengetahuan yang bersumber dari Alquran serta Assunnah, yang diajarkan, dibinakan serta dibimbingkan kepada manusia selaku anak didik dalam tata cara serta pendekatan yang Islami untuk bertujuan membentuk peserta didik yang berkepribadian Muslim (Ariyanti et al., 2021).

Tujuan pembelajaran al- Qur' an merupakan buat petunjuk terhadap syariat serta hukum dengan menjalankan dan menerangkan dasar- dasar hukum yang wajib diiringi oleh manusia dalam hubungannya dengan tuhan serta sesamanya ataupun dengan kata lain yang lebih singkatnya al- Qur' an merupakan petunjuk untuk seluruh umat manusia kejalan yang mesti ditempuh demi kebahagiaan hidup didunia beserta diakhirat (Khasanah, 2019).

Pendidikan Al-Qur'an sudah seharusnya diberikan kepada anak-anak sedini mungkin karena pendidikan yang diberikan pada masa kecil memiliki pengaruh yang lebih kuat, tajam, dan lebih memangkas dari pada pendidikan yang diberikan setelah dewasa (Sri Wulan, Diah Ayu Pratiwi, 2018).

Selain itu, pembiasaan dipandang sebagai strategi yang efektif untuk mengubah kebiasaan yang tidak diinginkan menjadi perilaku yang bermanfaat. Ini merupakan upaya luar biasa untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an yang selama ini kurang (Aristiyana, 2017).

Motivasi siswa juga sangat rendah ketika mempelajari al-Qur'an ini merupakan sekian penyebab lemahnya keterampilan peserta didik dalam qiroah al-Qur'an. Memberikan pendidikan agama (membaca al-Qur'an) bagi siswa membutuhkan pendekatan khusus, salah satunya pendekatan keagamaan. Pendekatan keagamaan yaitu suatu cara pendidik memoles anak didiknya melalui aktivitas bimbingan, latihan dan pengajaran keagamaan, diiringi dengan motivasi untuk mengkaji nilai-nilai yang terkandung dalam agamanya (Hariandi, 2019).

Al-Qur'an adalah pedoman hidup. Allah SWT menurunkan Al-Qur'an sebagai Nur (cahaya), yang membedakan antara kebenaran dan kebatilan. Inilah mengapa Al-Qur'an sangat penting sebagai pedoman hidup. Orang tua memiliki tanggung jawab utama untuk mengasuh, membimbing, memotivasi, dan mendidik anak-anak mereka untuk sukses tidak hanya di kehidupan ini tetapi juga di akhirat, yang berarti menghindari hukuman neraka melalui pengajaran Al-Qur'an kepada anak-anak.

Kemauan untuk belajar membaca Al-Qur'an muncul dari minat seseorang, dan ia membutuhkan motivasi untuk mendorong dan menumbuhkan semangat dalam belajar membaca Al-Qur'an, karena motivasi belajar setiap orang tidak selalu sama kuatnya. Ada motivasi intrinsik, di mana keinginan seseorang untuk belajar lebih kuat, dan tidak tergantung pada faktor lain, dan motivasi ekstrinsik, di mana seseorang membutuhkan dorongan dari luar. Alhasil, belajar membaca Al-Qur'an akan berhasil jika (Septian Nur Azmi Ulinafiah, 2021).

Menurut Subur (2015:1) Belajar merupakan kegiatan seorang dalam rangka mempunyai kompetensi dalam wujud keahlian serta pengetahuan yang dibutuhkan. Disekolah belajar ialah sesuatu kewajiban untuk siswa. Didalam belajar, partisipan didik hadapi sendiri proses dari tidak ketahu jadi ketahu serta hadapi itu siswa mempergunakan pancainderanya. Sebab itu, sukses ataupun tidaknya seorang siswa dalam pembelajaran bergantung pada proses belajar yang dirasakan oleh siswa tersebut.

Oemar Hamalik (2017: 29) belajar merupakan sesuatu proses buat mencapai tujuan. Hampir seluruh pakar sudah berusaha merumuskan serta membuat tafsirannya tentang " belajar" kerap kali pula formulasi serta tafsiran itu berbeda satu sama lain. Menurut B, Uno Hamzah (2017:23) Motivasi belajar didefinisikan sebagai "dukungan internal dan eksternal kepada siswa yang belajar untuk mengubah perilaku mereka." Secara umum, dengan sejumlah indikator pendukung. Berikut ini adalah beberapa contoh indikator motivasi belajar: (1) keinginan untuk berhasil dan keinginan untuk berhasil. (2) Pembelajaran didorong dan dibutuhkan. (3) adanya ambisi dan aspirasi masa depan. (4) Ada rasa pencapaian dalam belajar. (5) Adanya kegiatan belajar yang menyenangkan. (6) adanya lingkungan belajar yang menguntungkan di mana seorang pelajar dapat unggul.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2011: 148), motivasi sangat penting dalam proses belajar karena seseorang yang tidak termotivasi untuk belajar tidak akan dapat menyelesaikan kegiatan belajarnya. Ini pertanda bahwa apa pun yang dilakukan tidak akan memenuhi kebutuhannya. Ada dua jenis motivasi: internal dan eksternal. 1) Motivasi bawaan, pada dasarnya alasan yang menjadi aktif atau berfungsi tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap manusia ada keinginan untuk mencapai sesuatu. Jika tujuannya melekat dalam skenario pembelajaran dan memenuhi kebutuhan dan tujuan siswa untuk menangkap nilai-nilai yang disajikan dalam pelajaran, itu disebut motivasi intrinsik. 2) Motivasi ekstrinsik adalah kebalikan dari motivasi intrinsik; motivasi ekstrinsik didefinisikan sebagai motif yang berada di luar individu.

Motivasi adalah keadaan internal suatu organisme, baik manusia atau hewan, yang mendorongnya untuk bertindak. Dalam konteks ini, motivasi mengacu pada penyediaan kekuatan untuk bertindak dengan cara tertentu Syah Muhibbin (2013:152).



Gambar 1. Kegiatan mengaji yang dilakukan oleh siswa TPA Desa Murante Kecamatan Suli diteras mesjid.

Dari gambar diatas dapat terlihat bahwasanya masih banyak siswa di TPA Desa Murante Kecamatan Suli belum mampu membaca al-Qura'an dengan baik dan ditambah lagi masih banyak siswa yang hanya melakukan aktifitas sendiri yaitu bermain sendiri tanpa memperhatikan guru. Oleh karena itu perlunya motivasi serta metode pendampingan keagamaan yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an pada siswa TPA Desa Murante Kecamatan Suli.

METODE

Metode yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan di atas adalah melalui pemberian motivasi dan metode pendampingan pada siswa TPA Desa Murante Kecamatan Suli, Metodenya adalah sebagai berikut :

1. Pemberian motivasi siswa dengan mengajak siswa di awal pembelajaran dengan membaca asmaul husna dan beberapa surat-surat pendek menggunakan nada nyanyian.
2. Mengajar di Taman Pendidikan Al-Qur'an TPA Desa Murante Kecamatan Suli, menonton video animasi tentang pengenalan huruf Hijaiyyah.
3. Memberikan Les Privat baca tulis al-Qur'an secara langsung pada siswa TPA Desa Murante Kecamatan Suli.
4. Dokumentasi yang diambil berupa catatan, foto, rekaman, video atau apapun yang dihasilkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Program pembelajaran pendidikan agama Islam ini dilakukan dengan cara mengajar mengaji anak-anak di Posko KKN-T serta di mesjid TPA Desa Murante Kecamatan Suli serta memberikan motivasi dan wawasan tentang cara membaca al-Qur'an dan lain-lain. Kegiatan-kegiatan tersebut dilaksanakan selama 3 kali dalam seminggu yakni pada hari senin, rabu, dan sabtu

Sebelum kegiatan belajar mengaji ini dilaksanakan terlebih dahulu mahasiswa KKN-T melakukan observasi dan koordinasi dengan guru TPA Desa Murante Kecamatan Suli untuk mengizinkan mahasiswa terlibat sebagai guru di TPA tersebut.

Setelah koordinasi dengan guru sudah mendapatkan persetujuan selanjutnya melakukan koordinasi dengan kepala sekolah Taman Pendidikan Al-Qur'an dan selanjutnya mahasiswa melakukan persiapan. Adapun persiapan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Menentukan tanggal dan waktu pelaksanaan program kegiatan mengajar mengaji.
2. Menentukan seperti apa pembelajaran yang akan diberikan kepada siswa TPA Desa Murante Kecamatan Suli.
3. Mahasiswa menyiapkan alat peraga pembelajaran berupa al-Qur'an, Iqro, alat tulis dan alat-alat media elektronik media gambar yang nantinya akan digunakan dalam kegiatan program belajar mengajar baca al-Qur'an.

Setelah semua persiapan telah dilakukan maka selanjutnya dilaksanakan program kegiatan adapun kegiatannya sebagai berikut :

1. Dalam program ini siswa menjadi antusias dan termotivasi dalam belajar mengaji dengan mengajak siswa membaca Asmaul Husna dan beberapa surat pendek bersama mereka, dengan antusias diawal pelajaran dan semangat menggunakan nada-nada nyanyian yang menarik dan pada

saat menyanyikan terdapat santri yang suaranya merdu, bahkan santri yang bermain sendiri tapi mulutnya menyanyikan Asmaul Husna.



Gambar 2. Terlihat antusias siswa saat pemberian motivasi serta pendampingan dengan cara mengajak siswa di awal pembelajaran dengan membaca Asmaul Husana dan beberapa surat-surat pendek al-Qur'an

2. Mengajar siswa dengan materi menayangkan video tentang pengenalan huruf hijaiyyah pengajar pertama salah satu mahasiswa perempuan memberikan materi.



Gambar 3. Kegiatan pendampingan keagamaan dengan penayangan video animasi kepada siswa TPA Desa Murante Kecamatan Suli.

Pada saat kegiatan ini berlangsung para siswa terlihat sangat antusias, ada beberapa pertanyaan yang ditanyakan siswa terkait dengan huruf hijaiyyah yang disampaikan. Pengenalan/pengajaran huruf dalam teknik ini diawali dengan pengenalan nama huruf dan ejaannya (bentuk tulisan). Selain itu, suara konsonan diperkenalkan ketika vokal digabungkan untuk menghasilkan fonem.

3. Setelah kegiatan ini selesai maka selanjutnya adalah menirukan penyebutan lafas al-Qur'an. Dalam kegiatan ini para siswa diajarkan penyebutan huruf al-Qur'an sesuai dengan huruf hijaiyyah dipandu oleh salah seorang mahasiswa KKN-T selanjutnya absensi ditindak lanjut pemanggilan, sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan di TPA Desa Murante di ungkapkan bahwa mengulang-ulang bacaan al-Qur'an, dengan harapan agar siswa mampu menerima dan menangkap hasil belajar al-Qur'an bersama mahasiswa, dan guru di TPA Desa Murante Kecamatan Suli.



Gambar 4. Kegiatan pendampingan keagamaan penyebutan huruf al-Qur'an.

Dalam kegiatan ini para siswa sangat senang dan antusias karena didampingi oleh salah seorang mahasiswa KKN-T yang memang tajwid baca al-Qur'annya bagus. Para siswa bertanya bagaimana cara pembacaan al-Qur'an yang tepat untuk panjang dan pendeknya harakat al-Qur'an, yakni Harakat Fathah, Harakat Dhammah, Harakat Kasrah, Tanwin, dan Sukun. Dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran, serta tercapainya tujuan pembelajaran, seperti mengembangkan keterampilan membaca Al-Qur'an. Siswa dapat membaca Al-Qur'an dengan memperhatikan pada poin-poin berikut:

1. Kefasihan membaca
2. Ketepatan bacaan
3. Ketepatan Mengucapkan Makhraj
4. Tartil
5. Penghayatan terhadap al-Qur'an

Kemudian selanjutnya siswa juga diajarkan cara menulis al-Qur'an materi yang Buku Iqra' yang memiliki ciri penguatan sumber bacaan dan tulisan yang sesuai dengan kondisi binaan digunakan dalam pelaksanaan program ini. dalam materi ini memperkuat konsep huruf dan cara menghubungkannya menggunakan teori Imla dan Tajwid.

4. Belajar mengaji atau membaca al-Qur'an adalah hal yang utama dan selalu dilakukan setiap hari agar siswa TPA Desa Murante Kecamatan Suli bisa memperbaiki kualitas mengajinya. Selain itu diberikan materi keagamaan tentang kisah Nabi dan Rasul melalui cerita dongeng dan juga video animasi agar mereka lebih tertarik dalam mempelajarinya. Benar mereka sangat antusias karena memang memberikan pengetahuan kepada anak usia dini dalam bentuk video dan Les Privat baca tulis al-Qur'an mudah difahami.



Gambar 5. Pendampingan keagamaan dilakukan oleh Guru dan Mahasiswa KKN-T di TPA Desa Murante Kecamatan Suli.

Setelah kegiatan pembelajaran membaca al-Qur'an ini selesai maka evaluasi yang dilakukan mahasiswa KKN-T dengan melihat hasil, mereka yang belajar mengaji adalah umum bagi siswa untuk belajar lebih awal, bahkan terjadi antrian dibelakang barisan. Dari sekian banyak kegiatan yang dilakukan selama itu, ternyata siswa di TPA Syuhada 45 Larandu Kecamatan Suli memang sangat antusias dalam mengikutinya. Dari hasil survei dapat dilihat ternyata kebiasaan mengaji mereka bukan hanya dilaksanakan saat belajar di TPA saja, tetapi pada saat di rumah pun mereka selalu melaksanakan

kebiasaan mengaji setiap hari. Ada yang melaksanakannya dua kali sehari bahkan sampai tiga kali sehari.

SIMPULAN

Kegiatan KKN-T yang dilaksanakan selama kurang lebih tiga bulan ini memprogramkan kegiatan mengaji rutin, berdasarkan hasil survei yang dilakukan tentang meningkatkan motivasi belajar Al-Qur'an melalui metode pendampingan keagamaan di TPA Desa Murante Kecamatan Suli dapat ditarik kesimpulan:

1. Motivasi dan keterampilan membaca al-Qur'an terlihat baik selama proses pembelajaran, telah terbukti efektif terhadap belajar mengaji, itu karena mereka semakin giat belajar hal tersebut karena beberapa metode pendampingan keagamaan yang dilakukan mahasiswa KKN-T dalam meningkatkan motivasi siswa seperti mengajak siswa di awal pembelajaran dengan menyanyikan dan membaca Asmaul Husna serta beberapa surat-surat pendek secara bersamaan.
2. Metode pendampingan keagamaan menonton video animasi tentang pengenalan huruf Hijaiyyah di TPA Desa Murante Kecamatan Suli pada saat kegiatan ini siswa terlihat antusias. Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa telah meningkat sejak saat itu.
3. Metode pendampingan keagamaan serta Les dan Privat baca tulis Al-Qur'an dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Quran dengan lancar dan melafadkan ayat Al-Qur'an beserta penerapannya Tajwid serta mengenal huruf-huruf Al-Qur'an metode ini dapat pula meningkatkan motivasi diketahui semakin bertambahnya jumlah siswa yang ikut dalam Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA).

SARAN

Diharapkan baik dari siswa dan orang tua, guru dan lingkungan belajar untuk memberikan serta menumbuhkan semangat dan motivasi yang baik bagi siswa dalam proses belajarnya. Salah satunya dengan memberikan penghargaan berupa kesempatan tampil bagi siswa yang memiliki kemampuan membaca Al-Quran yang baik di acara-acara sekolah, seperti pembaca tilawah dan saritilawah atau membaca doa penutup. Penghargaan yang diberikan itu diharapkan akan menumbuhkan semangat dan hasrat belajar Al-Quran siswa untuk dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qurannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Semua program kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik dengan adanya bantuan dan dukungan dari bapak Kepala Desa, Kepala Dusun para Guru yang telah menyediakan fasilitas sehingga terlaksana kegiatan ini, orang tua dari siswa/siswi tersebut, begitu pula kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), terima kasih atas masukan serta bimbingan selama proses KKN-T ini berjalan tak lupa kepada rekan-rekan mahasiswa KKN-T Universitas Muhammadiyah Palopo tahun 2022/2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Aristiyana, Y. D. (2017). Pembiasaan Mengaji Ba'da Dzuhur Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Di Sd Negeri Kedungbenda, Kemangkon, Purbalingga. 105-112. [Http://Repository.Iainpurwokerto.Ac.Id/3041/](http://Repository.Iainpurwokerto.Ac.Id/3041/)
- Ariyanti, Kesbi, F. G., Tari, A. R., (2021). Pembiasaan Mengaji Ba'da Maghrib Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran Terhadap Anak Dusun Pulau Senggeris Desa Pekan Gedang Kec Batang Asai Kab Sarolangun. Skripsi. [Http://Repository.Uinjambi.Ac.Id/6853/](http://Repository.Uinjambi.Ac.Id/6853/)
- Hariandi, A. (2019). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Alquran Siswa Di Sdit Aulia Batanghari. Jurnal Gentala Pendidikan Dasar, 4(1), 10-21. <https://doi.org/10.22437/Gentala.V4i1.6906>
- Hamzah B. Uno. 2017. Teori Motivasi Dan Pengukurannya. Jakarta: Pt. Bumi Aksara
- Khasanah, L. (2019). Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Menggunakan Metode Tartil Bagi Santri Di Pondok Pesantren Al Fatimiyyah Al Islamy Desa Adiluhur Kecamatan Jabung Kabupaten Lampung Timur. Skripsi, 1-133. <https://Repository.Metrouniv.Ac.Id/Id/Eprint/830/>
- Muhibbin Syah. 2013. Psikologi Belajar. Jakarta : Pt. Rajagrafindo Persada.
- Oemar Hamalik. 2017. Proses Belajar Mengajar. Jakarta : Pt. Bumi Aksara.
- Septian Nur Azmi Ulinafiah. (2021). Upaya Meningkatkan Motivasi Dan Membaca Al-Qur'an Dengan Metode An-Nahdliyah Di Madrasah Diniyah Roudatul Huda Desa Sukoharjo Kecamatan

- Sukoharjo Kabupaten Ponorogo. Skripsi, 3(1), 13.
[Http://Etheses.Iainponorogo.Ac.Id/13951/1/210316190](http://etheses.iainponorogo.ac.id/13951/1/210316190)
- Syaiful Bahri Djamarah. 2011 Psikologi Belajar. Jakarta : Pt. Rineka Cipta.
- Sri Wulan, Diah Ayu Pratiwi, Dan I. S. (2018). Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Membiasakan Mengaji Ditpa Ash-Sholihin Rw 03 Cipinang, Jatinagor. 166–169.
[Http://Jurnal.Unpad.Ac.Id/Pkm/Article/View/16566](http://jurnal.unpad.ac.id/pkm/article/view/16566)
- Subur.2015.Pembelajaran Nilai Moral Berbasis Kisah. Yogyakarta: Kalimedia